



29 Juni 2026

Morning Brief

Ketidakpastian Masih Berlanjut

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BBRM	34.74	FUJI	-14.88
TRUS	25.00	CLPI	-14.83
ARTA	23.15	YUPI	-14.68
BHAT	20.23	GPSO	-14.64
RICY	19.72	UVCR	-14.59

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,837.00	-132.0	-0.73
EURUSD (USD)	1.1383	0.00180	0.16
GPBUSD (USD)	1.3198	0.00053	0.04
BTCUSD (USD)	60,153.82	456.6	0.76
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,071.95	55.42	1.38
Brent Oil (USD/Barrel)	71.99	-3.29	-4.37
Tin 3M (USD/Tonne)	50,553.00	170.0	0.34
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,699.00	-125.0	-0.74
Copper 3M (USD/Tonne)	13,357.50	87.5	0.66
Coal 'Aug (USD/Tonne)	126.00	-2.50	-1.95
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,119.50	10.00	0.90

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 26th, 2026

Last Price (IDR)	5,896.13
Change (%)	-1.72
Volume (IDR Billion)	20.78
Value (IDR Trillion)	12.73
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-537.25

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (26/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,96% atau berkurang 102,90 basis point ke level 5.896,13. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.830,14 hingga batas atas pada level 6.045,26. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Basic Materials* turun 5,00% diikuti oleh sektor *Industrials* turun 4,23% dan sektor *Energy* turun 2,62% dengan Indeks LQ45 melemah 0,68% dan JII turun 2,58%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi bergerak fluktuatif mengingat belum kembali sepenuhnya kepercayaan *foreign* pada kondisi ekonomi domestik Indonesia.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,876.11	-0.09%
Nasdaq	25,297.62	-0.24%
FTSE	10,508.02	-0.21%
Shanghai	4,027.26	-2.26%
Hang Seng	22,671.86	-1.76%
Nikkei	69,360.88	-4.15%
Straits Times	5,191.73	-0.52%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,09% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,24% pada perdagangan di Jumat (26/6/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah masih berlanjutnya periode aksi jual pada saham-saham konglomerasi begitupun saham-saham semikonduktor yang terafilias dengan bisnis AI. Adapun, *Brent Oil* turun 4,37% dan *Spot Gold* naik 1,38%.

Daily Pick

SAME

ICON

PAMG



Company News

Multi Medika Bangun Pabrik Popok (MMIX)

PT Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) terus mempercepat ekspansi bisnis melalui pembangunan pabrik popok di Legok, Kabupaten Tangerang. Ekspansi bisnis ini menjadi salah satu sumber pertumbuhan baru bagi MMIX ke depan. Total investasi yang telah dikucurkan untuk pembangunan fasilitas tersebut mencapai US\$ 4 juta. Dari nilai investasi tersebut, sekitar 15% atau setara US\$ 600.000 berasal dari MMIX. Sementara sisanya sebesar 85% berasal dari investor asing atau penanaman modal asing (PMA). (sumber: Kontan)

Kimia Farma Genjot Bahan Baku Obat Lokal (KAEF)

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) terus memperkuat upaya mendukung kedaulatan kesehatan nasional melalui pengembangan bahan baku obat (BBO) dalam negeri, optimalisasi fasilitas produksi, serta peluncuran produk dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang tinggi. Saat ini Kimia Farma telah mengembangkan bahan baku obat untuk sejumlah terapi prioritas, antara lain kardiovaskular, antibiotik, dan antiretroviral (ARV) untuk penanganan HIV. Melalui Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP), perseroan telah memiliki 19 bahan baku obat yang mengantongi sertifikat. (Kontan)

Penjualan Mustika Ratu Naik 26,97% (MRAT)

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 26,97% sepanjang 2025. Kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan penjualan pada segmen personal care, health care, jamu, dan kosmetik yang didukung peluncuran produk baru serta perluasan pasar ekspor. Selain memperkuat pasar domestik, Mustika Ratu melanjutkan ekspansi di pasar internasional. Saat ini produk-produk perseroan telah dipasarkan di lebih dari 40 negara, memperkuat posisi perusahaan sebagai produsen kosmetik dan produk kesehatan berbasis bahan alam asal Indonesia. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Purbaya Suntik Dana ke 3 Lembaga Internasional Rp1,9 T Pakai APBN

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa resmi menambah investasi pemerintah ke tiga lembaga keuangan internasional senilai Rp1,96 triliun. Seluruh dana investasi ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 42 Tahun 2026 yang ditandatangani Purbaya pada 15 Juni 2026 dan diundangkan pada 24 Juni 2026. Investasi tersebut berupa penempatan dana jangka panjang dalam bentuk saham, surat utang, maupun investasi langsung. Penempatan dana itu bertujuan memberikan manfaat ekonomi, sosial, serta manfaat lain demi sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Pasal 3 PMK Nomor 42 Tahun 2026 merinci tiga lembaga keuangan internasional yang menerima tambahan investasi yakni Islamic Development Bank (IsDB), International Fund for Agricultural Development (IFAD), dan International Development Association (IDA). Seluruh dana bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026. Penambahan investasi dilakukan sebagai bagian dari komitmen Indonesia memenuhi kewajiban sebagai negara anggota sekaligus memperkuat peran di lembaga keuangan multilateral. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

SAME

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 410

Entry Buy: 398 - 402

Support: 394 - 396

Cut Loss: 392



ICON

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 122

Entry Buy: 116 - 118

Support: 114 - 115

Cut Loss: 113



PAMG

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 60

Entry Buy: 53 - 55

Support: 51 - 52

Cut Loss: 50





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497